

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan. Menurut Charmas, (1995) dalam Hanurawan, (2016: 82) penelitian lapangan yaitu sifatnya menguji kebenaran dengan mengandalkan data dan relatif mengesampingkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk menyimpulkan suatu teori yang bisa saja bersifat baru, sebab data-data yang dikumpulkan dari lapangan langsung terhadap objek yang bersangkutan.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan yang bersifat verbal, kalimat, dan tidak berupa angka yang terjadi di SLB YPPLB Kota Padang.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SLB YPPLB Kota Padang Jl. Kismangunsarkoro, Jati Baru, Kec. Padang Timur, Kota Padang.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian, dilaksanakan secara bertahap dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tahap observasi awal Kamis, 17 Oktober 2024 ditandai dengan dilakukannya pengamatan dengan guru kelas SLB YPPLB Kota Padang.
- b. Tahap penelitian pada semester ganjil tanggal 30 Juli 2025 hingga 20 September 2025 ditandai dengan dilakukannya wawancara dengan informan, Kepala sekolah SLB YPPLB Kota Padang, Wakil kurikulum SLB YPPLB Kota Padang, dan Guru kelas SLB YPPLB Kota Padang.

C. Sumber Data

Sebagaimana yang dikatakan Ibrahim (2015: 68) bahwa data dalam suatu penelitian, sesungguhnya dapat diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder yang diperoleh dari sumber data utama (primer) dan sumber data tambahan (sekunder). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. (Ibrahim, 2015, p. 69)

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SLB YPPLB Kota Padang, Wakil Kurikulum SLB YPPLB Kota Padang dan Guru Kelas Tunagrahita.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung dan penguat dari data primer. (Sandu, 2015, pp. 67-68)

Sumber data sekunder penelitian ini berupa buku-buku pustaka, skripsi, jurnal, website yang ada di internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data menurut pemikiran Patton (2002: 4) mengungkapkan bahwa terdapat tiga jenis metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu *Interview* (wawancara), *Observations* (pengamatan), dan *Documents* (dokumen). Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Metode Wawancara

Wawancara ialah percakapan yang dilakukan oleh dua orang pihak. Dimana pewawancara mengajukan pertanyaan dan narasumber menjawab pertanyaan yang telah diajukan. (Lexy, 2015, p. 186).

Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru Kelas SLB YPPLB Kota Padang.

Adapun Kisi-Kisi instrument penelitian yang akan dikembangkan yaitu :

Tabel. 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

NO	INDIKATOR
1.	Bagaimana persiapan guru memanfaatkan video pembelajaran pada Mata Pelajaran PAIBP bagi anak tunagrahita di SLB YPPLB Kota Padang?
2.	Bagaimana penggunaan video pembelajaran oleh guru pada Mata Pelajaran PAIBP bagi anak tunagrahita di SLB YPPLB Kota Padang?
3.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam menggunakan video pembelajaran pada Mata Pelajaran PAIBP bagi anak tunagrahita di SLB YPPLB Kota Padang?

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berupa berkenaan cara guru mengajar, peserta didik belajar, dsbnya. (Sukmadinata, 2017, p. 220)

Dalam penelitian ini, observasi yang peneliti lakukan adalah mengamati langsung bagaimana persiapan guru dalam menggunakan media video, cara guru menggunakan media video dan faktor pendukung serta penghambat apa yang dialami oleh guru.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, satuan pengajaran, kurikulum, buku-buku, arsip atau dokumen, daftar tabel statistik, foto, video, materi ajar dan media ajar yang digunakan oleh guru, serta hal-hal yang terkait dengan penelitian. (Umar, 2019, p. 72)

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan paduan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. (Husnullail, 2024). Berikut kriteria teknik keabsahan data :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara kembali

dengan sumber data yang ditemui ataupun baru. Proses ini berguna untuk menguatkan data yang didapat dalam penelitian serta untuk menguji keabsahan suatu data yang didapati.

2. Triangulasi Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. (Salim, 2019: 120)

Teknik triangulasi yang di gunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber. Triangulasi sumber dapat dicapai dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, diartikan oleh Miles & Huberman (2002: 16) sebagai kegiatan yang diarahkan pada mereduksi data, menyajikan data dan memverifikasi data untuk menarik kesimpulan. Untuk

menganalisa data dalam penelitian ini peneliti menggunakan jalan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan merangkum data kemudian menyeleksi garis besar dan memfokuskan hal penting yang selanjutnya dicari tema dan polanya. Dengan begitu, reduksi akan tergambar dengan jelas serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data untuk selanjutnya. (Hardani, 2020. pp. 165-167)

2. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data yang dimaksud disini dapat sesederhana tabel dengan format yang rapi, grafik, chart, dan sejenisnya. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman dan analisis sajian data. (Nasution, 2023. p. 132)

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang ada, tahap selanjutnya adalah memberikan pernyataan atau kalimat yang dapat mewakili hasil penelitian atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen yang kemudian disusun dalam bentuk kesimpulan. (Aprizal, 2016, pp. 179-180)